

ABSTRAK

Perkembangan *family office* sebagai instrumen pengelolaan kekayaan global menunjukkan transformasi fungsi modal privat dari sarana preservasi aset menjadi instrumen strategis dalam penghimpunan dana dan peningkatan investasi nasional. Singapura, Dubai, dan Amerika Serikat mengembangkan model pengaturan *family office* yang berbeda sesuai orientasi kebijakan ekonomi serta karakter sistem hukum masing-masing. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan dan kendala pembentukan *family office* serta pemanfaatannya dalam menumbuhkan iklim investasi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Singapura menerapkan model berbasis insentif fiskal dan substansi ekonomi, Dubai menggunakan pendekatan regulasi eksklusif melalui yurisdiksi keuangan khusus, sedangkan Amerika Serikat menerapkan model pengecualian registrasi yang memberikan fleksibilitas tinggi bagi pengelolaan modal privat. Pemanfaatan *family office* terbukti mampu memperkuat likuiditas pasar modal, mendorong investasi pada sektor strategis, dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional. *Family office* dapat dipahami sebagai instrumen hukum dan kebijakan ekonomi yang mendukung penghimpunan modal global secara produktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Family office*, Investasi, Regulasi.